

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat, kepatuhan pelaporan keuangan, dan moral *sensivity* terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Artinya bahwa semakin efektif sistem pengendalian internal akan meningkatkan pencegahan *fraud* dana desa. Begitupun sebaliknya, jika semakin tidak efektif sistem pengendalian internal maka akan semakin menurunkan pencegahan *fraud* dana desa.
2. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Artinya bahwa semakin tinggi kompetensi aparatur desa akan meningkatkan pencegahan *fraud* dana desa. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah partisipasi masyarakat maka akan semakin menurunkan pencegahan *fraud* dana desa.
3. Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Artinya bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat akan semakin meningkatkan pencegahan *fraud* dana desa. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah partisipasi masyarakat maka akan semakin menurunkan pencegahan *fraud* dana desa.
4. Kepatuhan Pelaporan Keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Artinya bahwa semakin tinggi kepatuhan pelaporan keuangan akan meningkatkan pencegahan *fraud* dana desa. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah kepatuhan pelaporan keuangan maka akan semakin menurunkan pencegahan *fraud* dana desa.
5. Moral *Sensivity* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Artinya bahwa semakin tinggi moral *sensivity* akan meningkatkan pencegahan

fraud dana desa. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah moral *sensivity* maka akan semakin menurunkan pencegahan *fraud* dana desa. dana desa.

5.2 Saran

1. Pemerintah Desa

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa, karenanya untuk mengurangi tingkat kecurangan dalam pengelolaan dana desa disarankan kepada pemerintah desa untuk meningkatkan sistem pengendalian internal dengan penilaian risiko untuk pencapaian tujuan.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa, karenanya untuk mengurangi tingkat kecurangan dalam pengelolaan dana desa disarankan kepada pemerintah desa untuk meningkatkan kompetensi aparatur dengan mengikuti semua program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah setempat.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Pemerintah desa mengadakan forum musyawarah desa yang inklusif perlu rutin dilaksanakan dengan melibatkan berbagai kelompok (pemuda, perempuan, tokoh adat) agar semua suara terdengar dan masyarakat merasa memiliki. Kedua, menyediakan saluran aspirasi yang mudah diakses (kotak saran, nomor WA, website desa) supaya masyarakat punya wadah menyampaikan masukan. Ketiga, memberi apresiasi kepada warga yang aktif terlibat akan memunculkan.
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Sehingga, diharapkan agar lebih meningkatkan pelatihan dan bimbingan teknis terkait pentingnya ketepatan waktu dan kepatuhan dalam pelaporan keuangan agar seluruh pihak memahami konsekuensi positif dari kepatuhan dan risiko keterlambatan atau ketidakpastian.

- e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moral *sensivity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Pemerintah desa mengadakan pelatihan etika dan integritas secara rutin agar aparatur desa memahami nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam bekerja. Kedua, desa perlu menyusun dan menegakkan kode etik aparatur desa sebagai pedoman perilaku dan standar moral yang jelas.

2. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 20,9% yang mempengaruhi pencegahan *fraud* dana desa yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti komitmen organisasi, transparansi, dan penggunaan teknologi informasi dalam dana desa untuk mengurangi *fraud* oleh aparatur desa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian mengenai apresiasi kerja sehingga memotivasi aparatur desa yang dilakukan oleh atasan dalam sebuah pemerintahan yang dapat mengurangi tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa.